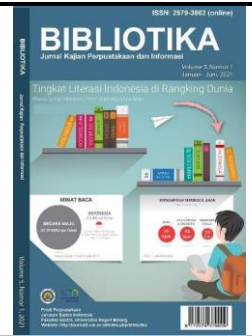

BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi

Volume 6 Nomor 1, 2022

Journal homepage : <http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika>



HUBUNGAN KETERSEDIAAN RAMBU-RAMBU PERPUSTAKAAN DENGAN TEMU KEMBALI INFORMASI

Inawati¹, Gita Sulika Sari²

Universitas Negeri Malang, Disdikbud Kab. Kapuas Hulu

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 03 Des 2021

Accepted: 10 Mei 2022

Published: 24 Jun 2022

Keyword:

library signs; information retrieval; college library

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan rambu-rambu yang ada di perpustakaan dengan kecepatan temu kembali informasi di Perpustakaan Universitas Negeri Malang. Jenis penelitian kuantitatif dengan metode analisis korelasi. Adapun populasi seluruh mahasiswa angkatan 2019 Universitas Negeri Malang dengan jumlah sampel 100 orang mahasiswa yang memanfaatkan jasa perpustakaan. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya hubungan yang sedang antara rambu-rambu yang ada dengan temu kembali informasi di Perpustakaan Universitas Negeri Malang terlihat dari nilai koefisien korelasi sebesar 0.583 dengan taraf signifikansi 0,000 dapat diartikan penerapan rambu-rambu di Perpustakaan Universitas Negeri Malang memiliki hubungan dengan kecepatan dalam temu kembali informasi yang digunakan sebagai petunjuk dalam menelusur informasi.

This study aims to determine how big the relationship between the signs in the library and the speed of information retrieval at the Malang State University Library. This type of quantitative research with correlation analysis method. The population of all students of the 2019 State University of Malang with a sample of 100 students who use library services. The results of the study indicate that there is a moderate relationship between existing signs and information retrieval at the Malang State University Library as seen from the correlation coefficient value of 0.583 with a significance level of 0.000 which means that the application of signs in the Malang State University Library has a relationship with speed in retrieval of information that is used as a guide in searching for information.

*Corresponding author.

E-mail addresses: inawati.fs@um.ac.id (Inawati)

ISSN: 2579-3802 (Online) -BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi is licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Kegiatan temu kembali informasi tidak dapat dipisahkan dari sebuah perpustakaan perguruan tinggi sebagai lembaga penyedia informasi dan pusat pengetahuan. Temu kembali informasi yakni proses penelusuran dan penyediaan informasi yang dilaksanakan guna menjawab permintaan pengguna atas kebutuhan informasinya (Sulistyo-Basuki, 2004). Penelusuran informasi dan temu kembali merupakan dua kegiatan yang saling berkaitan erat. Sebagai bagian dari temu balik informasi, tujuan akhir dari penelusuran informasi adalah memastikan kebutuhan informasi pemustaka telah dipenuhi dengan baik. Sebuah informasi dapat berguna apabila dapat memberikan nilai pengetahuan bagi pemustaka. Tetapi banyaknya informasi yang tersedia di perpustakaan membuat pemustaka sulit dalam mendapatkan informasi relevan sebagaimana yang dibutuhkannya.(Mandel, 2013) Oleh sebab itu, temu kembali informasi hadir sebagai kegiatan di perpustakaan yang bertujuan membantu pemustaka dalam memperoleh informasi yang diinginkan.

Sebagai petunjuk bagi pemustaka dalam pemanfaatan perpustakaan, rambu-rambu perpustakaan memiliki dua tujuan yaitu untuk memberikan informasi dan mempengaruhi perilaku pengguna perpustakaan. Rambu-rambu yang ada di perpustakaan juga dapat mengurangi kecemasan pemustaka dan mengurangi pengalaman buruk bagi pemustaka khususnya pemustaka yang baru menggunakan layanan perpustakaan.(Mandel & Johnston, 2016) Sedangkan menurut Andrews & Eade dengan adanya kekurangan dalam penempatan rambu-rambu yang ada di perpustakaan beresiko meningkatkan kecemasan kepada pemustaka, sehingga fasilitas dalam bentuk rambu-rambu perpustakaan dapat membantu pemustaka untuk menemukan koleksi yang tersedia di perpustakaan.(Andrews & Eade, 2013) Rambu yang tidak memberikan petunjuk kepada pemustaka maka dapat menyulitkan pemustaka dalam menelusur informasi yang ada di perpustakaan, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa rambu-rambu yang ada di perpustakaan juga berperan dalam proses temu kembali informasi. Adapun jenis rambu-rambu menurut Ahn, In-Ja sebagai berikut. (Ahn, 2011)

1. Rambu Lokasi, rambu yang menunjukkan seluruh lokasi yang ada di perpustakaan
2. Rambu Petunjuk Arah, rambu yang memberikan arah untuk mengakses atau mengidentifikasi layanan yang tersedia di perpustakaan
3. Rambu Identifikasi, rambu yang mengidentifikasi ruangan atau layanan yang tersedia dengan memberikan judul pada ruangan atau layanan di perpustakaan

4. Rambu Informasi, rambu berisi informasi yang diperlukan bagi pengguna perpustakaan untuk menggunakan data, alat, dan fasilitas perpustakaan yang sesuai.
5. Rambu Regulasi, rambu yang membatasi perilaku tertentu untuk pemeliharaan keamanan dan ketertiban.
6. Rambu Rak Buku, rambu yang berisikan nomor klasifikasi koleksi yaitu seperti label depan, atau tanda yang ditempelkan pada rak koleksi.

Rambu-rambu diatas harus memiliki beberapa prinsip dasar antara lain (1) Keterbacaan, rambu harus memiliki tempat yang dapat terbaca oleh pengunjung perpustakaan; (2) kesederhanaan, rambu harus sederhana dan jelas; (3) kontinuitas, rambu yang ada di perpustakaan harus berkesinambungan antara satu rambu dengan yang lainnya; (4) konsistensi, rambu perpustakaan harus memiliki kesatuan dan konsistensi dalam penglihatan maupun peran.(Ahn, 2011)

Demi membantu pemakai menggunakan layanan dan menemukan koleksi yang dibutuhkan, Perpustakaan Negeri Malang juga menyediakan rambu-rambu perpustakaan yang dirancang untuk membantu akses layanan di perpustakaan bagi pengguna sebagai salah satu fasilitas yang bertujuan untuk menuntun pemustaka dalam mengakses informasi yang dibutuhkan. Jenis rambu yang telah dimiliki Perpustakaan Universitas Negeri Malang di antaranya: 1) rambu lokasi keberadaan koleksi di perpustakaan 2) rambu petunjuk arah letak rak koleksi di perpustakaan 3) rambu identifikasi atau keterangan tempat atau layanan yang ada di perpustakaan 4) rambu regulasi mengenai tata tertib di perpustakaan dan 5) rambu nomor klasifikasi yaitu rambu yang berisikan nomor klasifikasi pada rak perpustakaan.

Dari berbagai jenis rambu yang terdapat di Perpustakaan Universitas Negeri Malang, rambu-rambu lokasi keberadaan koleksi, rambu petunjuk arah dan rambu-rambu nomor klasifikasi merupakan hal pokok yang dibutuhkan karena rambu-rambu tersebut membantu pemustaka dalam menelusuri koleksi yang ada di perpustakaan dan memudahkan pemustaka melakukan temu balik informasi di perpustakaan, akan tetapi keberadaan rambu-rambu lokasi yang ada di perpustakaan Universitas Negeri Malang hanya berupa nomor klasifikasi tanpa disertai keterangan subjek, petunjuk arah dan nomor rak koleksi, dari kondisi tersebut maka tidak jarang pemustaka kesulitan dalam temu kembali informasi.

Dengan adanya rambu-rambu yang tersedia di Perpustakaan Universitas Negeri Malang, maka perlu dilakukannya penelitian terkait hubungan ketersediaan rambu-rambu perpustakaan dengan temu kembali informasi di Perpustakaan Universitas Negeri Malang dengan tujuan untuk melihat seberapa besar hubungan antara rambu-rambu yang ada dengan tingkat kesesuaian hasil penelusuran atau temu kembali informasi.

Adapun beberapa studi terdahulu yang serupa telah dilaksanakan oleh Kusuma dan Jumino 2019 dengan judul *Kepuasan Pengguna Terhadap Rambu Perpustakaan di Balai Layanan Perpustakaan BPAD Daerah Istimewa Yogyakarta* menunjukkan bahwa keberadaan rambu perpustakaan mempengaruhi kepuasan pengguna.(Kusuma & Jumino, 2017) Selanjutnya penelitian yang dilakukan Setia Utami tahun 2013 dengan judul *Efektivitas Rambu-Rambu Nomor Klasifikasi Terhadap Temu Kembali Informasi Pada Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah* menunjukkan bahwa rambu-rambu nomor klasifikasi yang ada pada Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah dinyatakan efektif dan memiliki pengaruh dalam keberhasilan temu kembali informasi di layanan sirkulasi Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah.(Setia Utami, 2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan analisis data korelasional. Analisis korelasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variable rambu-rambu perpustakaan dengan temu kembali informasi di Perpustakaan Universitas Negeri Malang.

Populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa baru angkatan 2019 Universitas Negeri Malang dengan jumlah 6.981 orang, kemudian ditarik sampel dengan menggunakan rumus *slovin* dengan taraf kesalahan 10% sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 orang mahasiswa. Adapun pendekatan teknik sampling yang digunakan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan karakteristik mahasiswa angkatan 2019 yang memanfaatkan layanan Perpustakaan Universitas Negeri Malang. Sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan berupa angket dengan menggunakan skala *likert* dan observasi. Data yang dikumpulkan dari angket kemudian dianalisis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 25. Hasil dari analisis selanjutnya diterjemahkan kedalam skala pengukuran seperti pada tabel berikut.

Tabel. 1 Kategori Penilaian

Kategori	Rata-rata
1.00-175	Sangat tidak setuju
1.76-2.50	Tidak setuju
2.51-3.25	Setuju
3.26-4.00	Sangat setuju

(Sudjana, 2014)

HASIL PENELITIAN

Variabel rambu-rambu perpustakaan terdiri dari indikator keterbacaan, kesederhanaan, kontinuitas, dan konsistensi, sedangkan variable temu kembali informasi yang terdiri dari indikator efesiensi dan efektifitas. Berdasarkan data dari variabel rambu-rambu perpustakaan dan temu kembali informasi maka diperoleh frekuensi hasil analisis data sebagai berikut:

Tabel. 2 Distribusi Frekuensi Variabel X dan Y

Kriteria Pengelompokan	Kategori	Frekuensi %
Variabel X (<i>mean</i> =76,04, <i>median</i> =75, <i>modus</i> = 65, <i>standar deviasi</i> =8.94		
Nilai > 85	Tinggi	17%
67 < nilai < 85	Sedang	62%
Nilai < 67	Rendah	21%
Jumlah		100%
Variable Y (<i>mean</i> =35,94, <i>median</i> =36, <i>modus</i> =33, <i>standar deviasi</i> = 4.49		
Nilai > 40	Tinggi	17%
31 < nilai < 40	Sedang	62%
Nilai < 31	Rendah	21%
Jumlah		100%

Sumber primer hasil output analisis spss versi 25

Dari data di atas maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 17% menyatakan tingginya ketersediaan rambu-rambu dalam temu kembali informasi yang ada di perpustakaan, 62% yang menyatakan ketersediaan rambu-rambu dan temu kembali informasi yang ada di perpustakaan termasuk dalam kategori Sedang atau biasa-biasa saja dan 21% yang menyatakan rendahnya ketersediaan rambu-rambu dan temu kembali informasi yang ada di Perpustakaan Universitas Negeri Malang. Sehingga pemustaka menganggap frekuensi ketersediaan rambu-rambu dan efektifitas serta efesiensi temu kembali informasi di Perpustakaan Universitas Negeri Malang masuk pada kategori sedang atau biasa-biasa saja. Selanjutnya analisis deskriptif variable dari empat indikator pengukuran yaitu keterbacaan, kesederhanaan, kontinuitas dan konsistensi dengan jumlah pertanyaan masing-masing indikator sebanyak 6 nomor, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel. 3 Deskripsi Variabel Rambu-rambu Perpustakaan

Indikator	Rata-Rata	Kategori
Keterbacaan	3,44	Sangat setuju
Kesederhanaan	3,07	Setuju
Kontinuitas	3,07	Setuju
Konsistensi	3,10	Setuju
Nilai rata-rata variable X	3,17	Setuju

Sumber primer hasil output analisis spss versi 25

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai rata-rata dari penilaian berdasarkan keterbacaan, kesederhanaan, keberlanjutan dan konsistensi rambu-rambu perpustakaan yang ada di Perpustakaan Universitas Negeri Malang sebesar 3,17 yang artinya pemustaka mengatakan setuju bahwa rambu-rambu yang ada di perpustakaan Universitas Negeri Malang dapat dibaca dengan jelas, dapat difahami, berkelanjutan, serta konsisten. Kemudian dapat pula kita lihat hasil analisis deskriptif pada variable temu kembali informasi yang diukur dari indikator efektivitas dan efisiensi maka diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel. 4 Deskripsi Variabel Rambu-rambu Perpustakaan

Indikator	Rata-Rata	Kategori
Efektivitas	3,03	Setuju
Efisiensi	2,96	Setuju
Nilai rata-rata variable Y	3,03	Setuju

Sumber primer hasil output analisis spss versi 25

Berdasarkan tabel di atas, maka rata-rata hasil analisis deskriptif pada variable temu kembali informasi sebesar 3,03 masuk pada kategori setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemustaka menilai bahwa temu kembali informasi di perpustakaan Universitas Negeri Malang dapat dikatakan efektif dan efisien.

Hasil Analisis Korelasi

Teknik analisis korelasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi *Product Moment Pearson* yang dipakai guna melihat korelasi variabel (X) Rambu-rambu Perpustakaan dengan variabel (Y) Temu Kembali Informasi. Nilai koefisien korelasi yang semakin besar, mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel juga semakin erat, dan begitu pula sebaliknya. Korelasi *Product Moment Pearson* memiliki syarat nilai r tidak melebihi nilai harga $(-1 \leq r \leq +1)$. Ketika nilai $r = -1$ berarti korelasi yang dimiliki yaitu negatif sempurna, $r = 0$ dengan kata lain tidak terjadi korelasi sama sekali, dan $r = 1$ mengandung arti

kuatnya korelasi yang dimiliki. Analisis korelasi *Product Moment Pearson* menggunakan *IBM SPSS Statistic 25* yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel. 5 Hasil Analisis Korelasi

<i>Correlations</i>			
		Rambu-rambu perpustakaan	Temu Kembali Informasi
Rambu-rambu perpustakaan	Pearson Correlation	1	.583**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Temu Kembali Informasi	Pearson Correlation	.583**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

Dari hasil analisis data diatas dapat dilihat bahwa arah hubungan variabel (X) dan variabel (Y) dengan koefisien korelasi sebesar 0,583 dan memiliki nilai positif, artinya korelasi kedua variabel tersebut bersifat searah. Nilai koefisien korelasi berada pada interval 0,40 – 0,599 (sedang), artinya menunjukkan bahwa rambu-rambu perpustakaan mempunyai hubungan dengan kategori sedang terhadap temu kembali informasi.

PEMBAHASAN

Untuk memudahkan pemustaka melakukan pencarian koleksi di perpustakaan, Perpustakaan Universitas Negeri Malang menyediakan rambu-rambu koleksi yang terdiri dari rambu lokasi koleksi, rambu petunjuk arah letak rak koleksi dan rambu nomor klasifikasi yang ditempelkan pada rak perpustakaan. Untuk melakukan penilaian pada rambu-rambu yang tersedia di perpustakaan berdasarkan teori prinsip dasar rambu-rambu perpustakaan yang terdiri atas empat indikator yakni keterbacaan, kesederhanaan, kontinuitas dan konsistensi. (Ahn, 2011)

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa: dari indikator **keterbacaan**, pemustaka sangat setuju dengan keterbacaan rambu-rambu yang ada di perpustakaan Universitas Negeri Malang dengan nilai rata-rata 3,44. Hal itu sejalan dengan pendapat Beck yang menyatakan bahwa rambu-rambu yang ada di perpustakaan harus dapat terbaca dan terlihat dengan jelas, karena rambu hanya akan berguna jika dapat dilihat dan dibaca dengan

jelas oleh pemustaka.(Beck, 1996) **Kesederhanaan**, dari hasil yang diperoleh dalam analisis deskriptif pemustaka menyatakan setuju atas kesederhanaan dan mudah dipahaminya rambu-rambu yang diterapkan perpustakaan Universitas Negeri Malang dalam membantu temu kembali informasi dengan nilai 3,07. **Kontinuitas**, hasil analisis data menunjukkan bahwa pemustaka setuju bahwa rambu-rambu yang ada di Perpustakaan Universitas Negeri Malang berkesinambungan satu dengan yang lainnya serta rambu-rambu di perpustakaan juga berkelanjutan dalam menuntun pemustaka memperoleh informasi yang diinginkan sehingga dapat memperjelas salah satu pendapat yang menyatakan bahwa keberadaan rambu-rambu di perpustakaan merupakan petunjuk bagi pemustaka yang dapat mengurangi kecemasan saat berkunjung ke perpustakaan khususnya bagi pemustaka yang baru mengunjungi perpustakaan tersebut (Mandel & Johnston, 2016). Dari segi **konsistensi**, pemustaka menyatakan setuju dengan konsistensi rambu-rambu yang tersedia di Perpustakaan Universitas Negeri Malang karena memiliki tampilan yang konsisten dalam menuntun pemustaka dalam memperoleh koleksi/informasi yang ada diinginkan. Sehingga dari keempat indikator tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pemustaka setuju dengan ketersediaan rambu-rambu yang ada di Perpustakaan Universitas Negeri Malang telah memenuhi prinsip dasar rambu perpustakaan yaitu keterbacaan, kesederhanaan, kontinuitas dan konsistensi.

Dalam memudahkan pemustaka memperoleh informasi atau koleksi yang disediakan di perpustakaan maka disediakan cara yang dapat digunakan untuk membantu pemustaka dalam mencari informasi. Menurut Violeta temu kembali informasi merupakan suatu proses upaya untuk menemukan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka (Violeta, Heriyanto, & Pramukti, 2013). Upaya yang dilakukan oleh Perpustakaan Universitas Negeri Malang dalam mendukung pemustaka melakukan temu kembali informasi di perpustakaan yaitu dengan menyediakan fasilitas dalam penelusuran informasi salah satunya berupa rambu-rambu yang tersedia di perpustakaan.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa temu kembali informasi dengan rambu-rambu koleksi yang ada di Perpustakaan Universitas Negeri Malang dengan menggunakan dua indikator penilaian yaitu efektivitas dan efisiensi memiliki perolehan nilai rata-rata 3,00 dengan kategori setuju. Dari hasil perolehan nilai rata-rata yang telah diperoleh tersebut maka diketahui bahwa pemustaka setuju bahwa dengan menggunakan rambu-rambu yang ada di perpustakaan maka sangat efektif dan efisien dalam menemukan dan mengembalikan koleksi/informasi. Untuk mengetahui hubungan ketersediaan rambu-rambu yang ada di perpustakaan dengan temu kembali koleksi/informasi di Perpustakaan Universitas Negeri Malang maka dilakukan analisis korelasi *product moment pearson*, dengan menggunakan SPSS versi 25. Dari hasil analisis

diperoleh nilai koefisien korelasi rambu-rambu perpustakaan terhadap temu kembali informasi sebesar 0.583 maka dapat diartikan korelasi kedua variabel tersebut bersifat searah dan memiliki hubungan sedang karena berada pada interval variabel 0,4 – 0,599. Berdasarkan hasil uji hipotesis variable ketersediaan rambu-rambu perpustakaan dengan temu kembali informasi diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000, nilai ini sesuai dengan dasar dalam pengambilan keputusan yakni apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.005$) maka hubungan kedua variabel tersebut signifikan yang dapat diartikan bahwa dengan penerapan rambu-rambu yang tersedia di Perpustakaan Universitas Negeri Malang memiliki hubungan yang positif sehingga rambu-rambu tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemustaka dalam proses temu kembali informasi..

PENUTUP

Ketersediaan rambu-rambu yang ada di Perpustakaan Negeri Malang memenuhi prinsip dasar rambu perpustakaan yaitu keterbacaan, kesederhanaan, kontinuitas dan konsistensi sebanyak 62 responden atau 62% responden menyatakan ketersediaan rambu-rambu yang ada di Perpustakaan Universitas Negeri Malang termasuk ke dalam kategori sedang dengan perolehan nilai rata-rata 3,17 dengan kategori setuju. Temu kembali informasi dengan menggunakan rambu-rambu yang tersedia di Perpustakaan Negeri Malang berjalan dengan efektif dan efisien hal ini diketahui berdasarkan presentasi nilai dari responden sebesar 68% responden menyatakan setuju bahwa proses temu kembali informasi dengan mengikuti rambu-rambu yang ada di perpustakaan. Hasil perolehan nilai koefisien korelasi pada variable rambu-rambu di perpustakaan dalam proses temu kembali informasi menunjukkan bahwa rambu-rambu perpustakaan mempunyai hubungan yang sedang terhadap temu kembali informasi, oleh karena itu jika rambu-rambu perpustakaan diterapkan maka dapat memudahkan proses temu kembali informasi di perpustakaan. Dengan Nilai koefisien korelasi sebesar 0.583.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahn, I.-J. (2011). Contents Development of Library Signage Manual in Korea. *International Journal of Knowledge Content Development & Technology*, 1(2), 15–27.
- Andrews, J., & Eade, E. (2013). Listening to Students: Customer Journey Mapping at Birmingham City University Library and Learning Resources. *New Review of Academic Librarianship*, 19(2), 161–177.
- Beck, S. G. (1996). Wayfinding in Libraries. *Library Hi Tech*.

- Kusuma, S. A., & Jumino, J. (2017). Kepuasan Pengguna Terhadap Rambu Perpustakaan Di Balai Layanan Perpustakaan Bpad Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(3), 321–330. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23162>
- Mandel, L. H. (2013). Finding their way: How public library users wayfind. *Library and Information Science Research*, 35(4), 264–271. <https://doi.org/10.1016/j.lisr.2013.04.003>
- Mandel, L. H., & Johnston, M. P. (2016). Evaluating Library Signage: A Systematic Method For Conducting a Library Signage Inventory. *Journal of Librarianship and Information Science*, 51(1), 150–161.
- Setia Utami, M. (2013). *EFEKTIVITAS RAMBU-RAMBU NOMOR KLASIFIKASI TERHADAP TEMU KEMBALI INFORMASI PADA LAYANAN SIRKULASI DI PERPUSTAKAAN DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH*. Ilmu Perpustakaan.
- Sudjana. (2014). *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar Cetakan Kedelapan Belas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulistyo-Basuki. (2004). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Violeta, T., Heriyanto, H., & Pramukti, A. (2013). Pengaruh Sistem Temu Kembali Informasi Terhadap Pemanfaatan Koleksi oleh Pemustaka di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jepara. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2(3), 57–70.